

Judul : Politisi Senayan: langkah tepat jaga daya beli
Tanggal : Minggu, 21 Desember 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 10

Politisi Senayan: Langkah Tepat Jaga Daya Beli

DEWAN Perwakilan Rakyat (DPR) menilai Pemerintah telah mengambil langkah tepat dalam menjaga daya beli masyarakat sekaligus mendorong pergerakan ekonomi menjelang libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru).

Anggota Komisi VI DPR Sarmuji mengatakan, Pemerintah bergerak cepat dan terukur dalam mengendalikan potensi kenaikan harga kebutuhan pokok menjelang Nataru.

Menurut dia, sejumlah komoditas pangan seperti bawang merah, bawang putih, dan cabe mulai menunjukkan kecenderungan naik yang berpotensi membebani masyarakat, terutama kelompok berpen-

dapatan rendah.

"Kenaikan harga jangan sampai dinikmati oleh spekulan saja dengan memanfaatkan situasi Natal 2025 dan Tahun Baru 2026," ujar Sarmuji di Jakarta, Jumat (19/12/2025).

Sarmuji menekankan, lonjakan harga bahan pokok dapat menekan daya beli masyarakat jika tidak dikendalikan. Ia menilai, kenaikan harga masih dapat dimaklumi apabila dinikmati petani lokal, tetapi harus dikendalikan apabila justru dinikmati para tengkulak.

"Kalau yang menikmati kenaikan harga ini adalah petani lokal, masih bisa dimengerti, tapi kalau yang menikmati para tengkulak, harus dikendalikan," tegasnya.

Ketua Fraksi Partai Golkar DPR itu juga meminta pengawasan rantai pasok diperketat melalui koordinasi lintas kementerian dan Pemerintah Daerah.

Ia mendorong Kementerian Perdagangan segera melakukan operasi pasar. Dan memastikan ketersediaan pasokan di seluruh daerah untuk mencegah gejolak harga.

"Hanya dengan pengawasan dan tindakan cepat dari Pemerintah, masyarakat dapat terhindar dari lonjakan harga yang tidak wajar. Dan stabilitas ekonomi dapat terjaga selama periode Nataru," jelasnya.

Sementara itu, Anggota Komisi V DPR dari Fraksi Partai

Gerindra Danang Wicaksana juga mengapresiasi kebijakan Pemerintah yang memberikan diskon tiket transportasi selama masa libur Nataru. Kebijakan tersebut mencakup potongan harga tiket pesawat, kereta api, dan kapal laut sebagai bagian dari stimulus ekonomi nasional.

"Pemberian diskon tiket Nataru bukan hanya mempermudah mobilitas masyarakat, tetapi juga mendorong sektor transportasi dan pariwisata bangkit lebih kuat," ujarnya.

Danang menilai, peningkatan mobilitas masyarakat selama Nataru berpotensi memberi dampak positif bagi sektor pariwisata, perdagangan, hingga Usaha Mikro, Kecil, dan Me-

nenang (UMKM) di berbagai daerah.

Anggota DPR dari daerah pemilihan Jawa Tengah III itu menilai, kebijakan tersebut sebagai bentuk kehadiran negara dalam menjaga kelancaran arus mudik dan balik serta stabilitas harga transportasi.

"Kami di Komisi V akan terus mendukung program-program yang memberi manfaat langsung kepada masyarakat, khususnya di sektor transportasi," tegasnya.

Dengan stimulus ekonomi menjelang Nataru, DPR berharap lonjakan mobilitas masyarakat dapat berlangsung aman dan tertib, sekaligus memberi dorongan nyata terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. ■ DPR